

**EVALUASI PEMUTUSAN KONTRAK PADA PEKERJAAN
PENINGKATAN SALURAN DRAINASE PRIMER
(SMPN 1 S/D RUMAH POTONG)
KOTA BUKITTINGGI**

LAPORAN TEKNIK

**SAIFUL MUSTOFA
2541612009**

**PEMBIMBING :
Prof. Dr. Ir. FIRDA ARLINA, M.Si, IPU**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**EVALUASI PEMUTUSAN KONTRAK PADA PEKERJAAN
PENINGKATAN SALURAN DRAINASE PRIMER
(SMPN 1 S/D RUMAH POTONG)
KOTA BUKITTINGGI**

**SAIFUL MUSTOFA
2541612009**

LAPORAN TEKNIK



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Insinyur pada Program Studi Pendidikan Profesi
Insinyur Sekolah Pascasarjana
Universitas Andalas**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRAK

Pekerjaan Peningkatan Saluran Drainase Primer (SMPN 1 S/D Rumah Potong) di Kota Bukittinggi pada Tahun Anggaran 2021 merupakan upaya Pemerintah Kota Bukittinggi untuk mengatasi masalah banjir. Pekerjaan dilaksanakan oleh PT. Inanta Bhakti Utama dengan nilai kontrak Rp. 12.970.588.752,71 mengalami kendala keterlambatan kemajuan pekerjaan, yang menyebabkan pemutusan kontrak oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pada tanggal 26 Desember 2021. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab pemutusan kontrak serta mengevaluasi mekanisme dan prosedur pemutusan kontrak yang dilakukan ditinjau dari regulasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Metode evaluasi dilakukan dengan analisis dokumen proyek dan wawancara terhadap pihak-pihak terkait langsung dengan pekerjaan tersebut. Hasil evaluasi didapatkan penyebab utama pemutusan kontrak adalah keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang dipicu oleh kekurangan modal, manajemen proyek yang tidak efektif, kekurangan/keterlambatan tenaga kerja dan peralatan, serta kualitas material dan pekerjaan yang tidak sesuai spesifikasi teknis. Prosedur dalam proses pemutusan kontrak sudah sesuai dengan ketentuan, tapi pemberian sanksi daftar hitam tidak dilakukan sampai saat ini. Rekomendasi yang diberikan adalah Pejabat Pembuat Komitmen lebih ketat dan detail dalam melaksanakan, mengendalikan, dan mengawasi pelaksanaan kontrak, pemilihan penyedia jasa oleh Pokja Pengadaan Barang dan Jasa harus lebih selektif sehingga didapatkan pemenang tender yang berkualitas.

Kata Kunci: Kontrak Konstruksi, Pemutusan Kontrak, Faktor Penyebab, Rekomendasi.

ABSTRACT

The Primary Drainage Channel Improvement Project (SMPN 1 to Rumah Potong) in Bukittinggi City for the Fiscal Year of 2021 was an effort by the Bukittinggi City Government to mitigate flooding issues. Project was executed by PT. Inanta Bhakti Utama with a contract value of Rp. 12.970.588.752,71, has encountered delayed of work progress, which ultimately led to contract termination by the Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) on December 26th 2021. This evaluation aims to identify and analyze contributing factors leading to contract termination and to evaluate the mechanism and procedure of project termination as reviewed under the government regulation on Procurement of Goods/Services. Evaluation methodology were project document analysis and interviews with parties directly involved in the construction work. Evaluation results indicate that principal cause of contract termination was delay in work completion, which was triggered by insufficient capital, ineffective project management, lack/delay of manpower and equipment, the quality of materials, and workmanship not conforming to technical specifications. The procedure in the contract termination process was in accordance with the provisions, but the blacklisting sanction has not been imposed to date. Recommendations provided are for Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) to be more stringent and detailed in executing, controlling, and supervising the contract implementation. Additionally, selection of service providers by the Procurement Working Group (Pokja) must be more selective to ensure acquisition of a qualified tender winner.

Keywords: Construction Contract, Contract Termination, Contributing Factors, Recommendation